

**PENGARUH DPK, MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN NPF
TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) BANK UMUM SYARIAH**

Shabhati Amajida

Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam

Sultan Agung Semarang

Osmad Muthaher

Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan

Agung Semarang

ABSTRAK

Saat ini di Indonesia perkembangan perbankan syariah terus mengalami peningkatan. Untuk meningkatkan profitabilitas dengan cara menghimpun dana yang berasal dari masyarakat yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) yang kemudian dana tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat berupa pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah, jika pembiayaan tersebut mengalami kemacetan atau tidak lancar maka dapat mengurangi profit atau laba. Jenis penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder laporan keuangan yang diperoleh dari website masing-masing bank. Jumlah sample yang diperoleh sebanyak 8 unit bank syariah. Teknik yang digunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, pembiayaan *Musyarkah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan DPK, pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Musyarakah* dan NPF bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Profitabilitas, Dana Pihak Ketiga, Mudharabah, Musyarakah, Non Performing Financing

ABSTRACT

Currently in Indonesia the development of Islamic banking continues to increase. To increase profitability by collecting funds from the community, namely Third Party Funds (DPK), which are then channeled back to the community in the form of Musyarakah and Mudharabah financing, if the financing is stuck or not smooth, it can reduce profits or profits. This type of quantitative research, uses secondary data from financial statements obtained

from each bank's website. The number of samples obtained was 8 units of Islamic banks. The technique used was purposive sampling. The analysis technique used is Multiple Linear Regression. The results of this study suggest that partially Third Party Funds (DPK) have no effect on profitability, Mudharabah has a positive and significant effect on profitability, Musyarakah financing has a negative and significant effect on profitability, Non Performing Financing (NPF) has an effect on negative and significant to profitability. Simultaneously DPK, Mudharabah financing, Musyarakah financing and NPF together affect the profitability.

Keywords: Profitability, Third Party Funds, Mudharabah, Musyarakah, Non Performing Financing

Pendahuluan

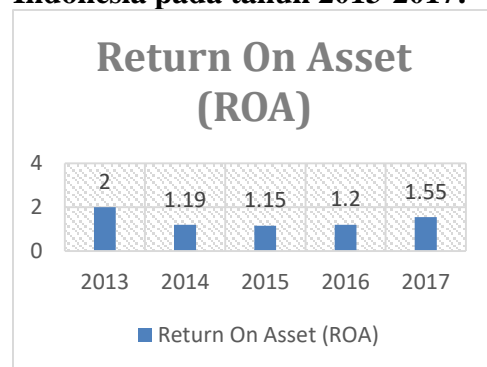
Saat ini perkembangan perbankan syariah telah naik daun di dunia, pasalnya banyak umat muslim yang ingin terbebas dari jerat riba dalam setiap transaksi keuangan yang dilakukan sehari-hari. Riba yaitu menambahkan lebih besar dari jumlah dana saat mengembalikan daripada ketika awal meminjam dan biasanya sudah ditetapkan besarnya.

Seiring meningkatnya pertumbuhan perbankan setiap tahunnya pada setiap tahunnya, untuk menentukan kondisi bank tersebut baik atau tidak perlu adanya penilaian yang digunakan sebagai alat ukur. Pengukuran tersebut salah satunya dalam segi elemen pendapatan atau laba.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang juga digunakan dalam mengukur kinerja dari suatu bank. Kinerja bank dinilai baik jika manajemen mampu untuk mengoptimisasi nilai dari pemegang saham, memaksimalkan berbagai tingkat return dan meminimalkan risiko yang ada. Semakin baik kinerja bank tersebut

maka profitabilitas bank akan meningkat. (Pratama, et al., 2017)

Gambaran dari profitabilitas (ROA) perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2013-2017:



Profitabilitas pada perbankan akan meningkat apabila ROA nya juga meningkat. Beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah antara lain Dana Pihak Ketiga (DPK), pembiayaan Musyarakah, pembiayaan Mudharabah, dan *Non Performing Financing* (NPF).

Penelitian yang diajukan ini mengacu kepada dua penelitian terdahulu. Penelitian oleh Fathony dan Agustina (2018) dan Chalifah dan Shodiq (2015) Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah ditambahkan variabel *Non Performing Financing*

(NPF) sebagai variabel independen. Alasan ditambahkannya variabel tersebut karena NPF berhubungan dengan profitabilitas, semakin tinggi rasio NPF menyebabkan kinerja bank Syariah menurun karena Bank Syariah tidak mampu mengelola dan mengoptimalkan pembiayaan, pembiayaan yang tidak lancar atau bermasalah tersebut dapat mengurangi pendapatan atau laba yang diterima oleh bank syariah sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas bank Syariah. Objek penelitian terdahulu menggunakan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sedangkan penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah, periode yang digunakan penelitian terdahulu tahun 2012-2016 sedangkan penelitian ini tahun 2013-2017.

Stewardship Theory

Teori *stewardship* adalah teori yang dicetuskan oleh Donaldson dan Davis tahun 1989. Teori *stewardship* menjelaskan situasi dimana manajer sebagai *steward* tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan untuk kepentingan *principal* atau kepentingan bersama.

Sejalan dengan *stewardship theory* ini diterapkan peneliti untuk menguji situasi dimana para manajer termotivasi untuk bertindak dengan cara terbaik sesuai dengan prinsipnya. Teori *Stewardship* menyatakan bahwa bank sebagai pelayan bertugas mengelola dana dari nasabah. Perbankan mendapatkan sumber dana tersebut dari masyarakat yang berasal dari tabungan, giro dan deposito. Nasabah mempercayakan dana tersebut kepada bank untuk dikelola dengan baik. Bank bertanggung

jawab atas pengelolaan dana tersebut salah satunya dengan cara menyalurkan dana melalui pembiayaan. Semakin besar dana yang disalurkan dapat mempengaruhi profitabilitas.

Agency Theory

Teori agensi adalah teori yang menjelaskan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai *principals* dan manajemen sebagai *agent*. Pemegang saham mengontrak manajemen sebagai pihak yang ditunjuk untuk bekerja demi mencapai kepentingan dari pemegang saham. Karena mereka dipilih maka pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham.

Sejalan dengan *Agency Theory*, seorang agen diharapkan mengikuti perintah dari principal. Dimana perbankan sebagai principal (*shahibul maal*) yang memiliki dana atau modal dan nasabah sebagai agent yang mengelola dana. Nasabah yang memerlukan dana dalam bentuk pembiayaan, pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah*, dimana mereka diwajibkan untuk berperilaku transparan dalam mengungkapkan keuntungan yang diperoleh kepada pihak prinsipal (bank).

Jika melanggar maka *Agency Problem* timbul karena adanya asimetri informasi yang merupakan kondisi dimana terdapat ketidaksetaraan informasi dalam kegiatan transaksinya. Disitulah kontrak dibutuhkan untuk meminimalisir adanya asimetri informasi. Akibat yang ditimbulkan oleh asimetri informasi dapat menimbulkan kerugian pada pemberi

dana (bank). Yang dapat berakibat pada risiko yang timbul atas Pembiayaan yang bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF).

Profitabilitas

Menurut (Dendawijaya, 2009) Rasio profitabilitas adalah alat untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Selain itu rasio-rasio dalam katagori ini dapat pula digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan oleh bank untuk mengukur tingkat kemampuan bank dalam memperoleh laba selama periode tertentu dan juga mengetahui tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan kegiatan oprasinya. Efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan serta investasi perusahaan.

Profitabilitas ialah kemampuan yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu. Mengukur dan menilai kemampuannya dalam memperoleh laba salah satunya menggunakan rasio ROA, ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Sehingga profitabilitas yang dihasilkan akan meningkat jika kinerja keuangan dalam perusahaan semakin baik, tetapi jika kinerja keuangan buruk maka berpengaruh terhadap profitabilitas

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut (Kasmir, 2014) Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (*deman deposit*),

simpanan tabungan (*saving deposit*) dan simpanan deposito (*time deposit*).

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan salah satu sumber dana terbesar yang diperoleh dari masyarakat. Sumber dana pihak ketiga yaitu berupa giro, tabungan, dan deposito. Setelah bank melakukan kegiatan penghimpunan dana, dana tersebut kemudian melakukan kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan.

Dana yang dihimpun tersebut disalurkan oleh bank dalam bentuk pembiayaan, pembiayaan ini berupa pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Musyarakah* dan akad yang lainnya. Hasil dari pembiayaan tersebut berupa pendapatan atau keuntungan yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Semakin banyak dana yang dihimpun maka semakin besar pembiayaan yang disalurkan oleh bank. (Arianti, 2011).

Hasil penelitian dari Murdiyanto (2018) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Membuktikan bahwa semakin besar dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah H1 : DPK berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

Pembiayaan Mudharabah

Menurut PSAK 105 (paragraf 4), dalam (Muthaher, 2012), *Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua

(penerima dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan, sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung pengelola dana.

Pembiayaan *Mudharabah* yaitu akad yang terjadi antara pemberi dana dan pengelola dana, dimana pemberi dana menyediakan dana 100% guna membangun usaha dana, kemudian keuntungannya dibagi menurut kesepakatan yang telah disepakati antara kedua belah pihak.

Pengelolaan pembiayaan *Mudharabah* akan menghasilkan pendapatan berupa nisbah. Dengan diperolehnya nisbah tersebut, maka akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank syariah, dimana semakin tinggi pembiayaan *mudharabah* yang diberikan bank untuk penyaluran dana, maka semakin tinggi pula tingkat Return On Asset yang diperoleh oleh bank tersebut (Chalifah, et al., 2015).

Hasil penelitian Pratama,dkk (2017) menyatakan bahwa pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas. Semakin besar pembiayaan *Mudharabah* yang disalurkan berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah
H2 : Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

Pembiayaan *Musyarakah*

Berdasarkan PSAK 106, *Musyarakah* adalah kerjasama antara kedua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan

keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Menurut (Nurhayati-Wasilah, 2013) *Musyarakah* merupakan akad kerjasama diantara para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka dengan tujuan mencari keuntungan.

Pembiayaan *Musyarakah* adalah kerjasama yang dilakukan oleh dua orang pemilik modal atau lebih untuk sebuah usaha yang keuntungan dan kerugiannya ditanggung sesuai dengan kesepakatan bersama.

Pengelolaan pembiayaan *Musyarakah* akan menghasilkan pendapatan berupa nisbah. Dengan diperolehnya nisbah tersebut, maka akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank syariah, dimana semakin tinggi pendapatan atau pembiayaan *musyarakah* yang diberikan bank untuk penyaluran dana, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh bank tersebut (Chalifah, 2015: 35).

Hasil penelitian Muslim,dkk (2014) menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas. Sejalan dengan penilitian Fathony dan Agustina (2018) semakin besar pembiayaan *Musyarakah* yang disalurkan berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah

H3 : Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Financing (NPF) atau pembiayaan bermasalah didefinisikan sebagai permasalahan pada pembiayaan dimana pembayaran tersebut mengalami kemacetan dan pihak peminjam tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya hingga akhirnya pembiayaan tersebut sulit untuk dilunasi atau bahkan sampai tidak tertagih. Pembiayaan yang bermasalah tersebut dapat mempengaruhi kinerja bank dan berpengaruh terhadap laba atau keuntungan. (Rivai, et al., 2010)

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat manajemen dalam mengelola pembiayaan. Pembiayaan yang kurang lancar atau bermasalah berakibat pada risiko gagal bayar yang pada akhirnya bank menjadi pihak yang dirugikan. Pembiayaan yang kurang lancar tersebut dapat berdampak kepada kinerja perusahaan yang berakibat turunnya pendapatan atau laba kemudian berpengaruh terhadap profitabilitas bank Syariah.

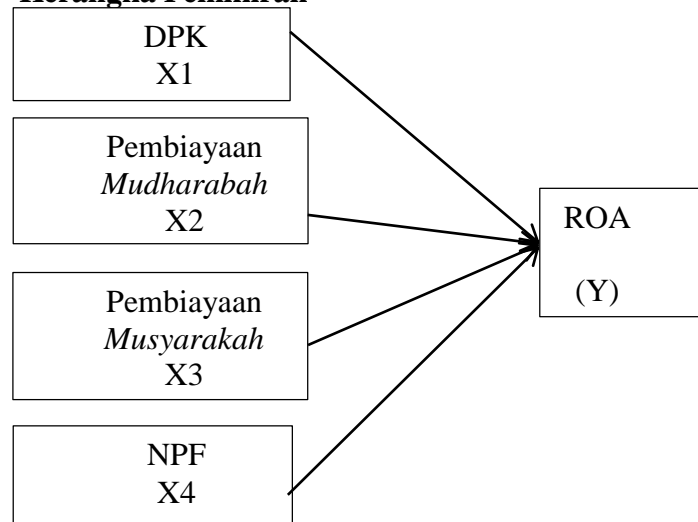
Semakin tinggi rasio NPF yang dimiliki oleh bank, berdampak pada turunnya kinerja bank untuk menyalurkan dana kepada deposan karena harus membentuk cadangan deposan baru maupun calon deposan, akan muncul pinjaman tidak tertagih. Akibatnya aktiva tersebut menjadi tidak produktif, perputaran aktiva menjadi terhambat yang berdampak laba yang menurun sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas. (Marliana dan Fitri, 2016)

Hasil penelitian Munawwaroh dan Marliana (2018), menyatakan bahwa Non Performing Financing (NPF) berpengaruh negatif signifikan

terhadap profitabilitas. Sejalan dengan penelitian Murdiyanto (2018) Semakin tinggi pembiayaan bermasalah menyebabkan penurunan kinerja perbankan sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H4 : NPF berpegaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan jenis penelitian *explanatory reserch*. Jenis data yang ada dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder.

Populasi dan Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara *purposive sampling* Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan (OJK). Dalam penelitian ini, Bank Umum Syariah yang

menjadi objek penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2014-2018
- 2) Bank Umum Syariah memiliki data-data lengkap terkait penelitian variabel DPK,

Mudharabah, Musyarakah dan NPF

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan menggunakan *software SPSS 25* untuk mengolah data. Uji lainnya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Hasil Statistik Deskriptive

Deskripsi Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
DPK (X1)	40	12,04	13,88	11,9907	0,55480
<i>Mudharabah</i> (X2)	40	9,65	12,53	11,5985	0,65239
<i>Musyarakah</i> (X3)	40	10,23	13,31	12,4334	0,63013
NPF (X4)	40	0,10	22,04	5,0873	4,15493
ROA (Y)	40	0	1,44	0,5555	0,46797
Valid N (Listwise)	40				

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui statistik deskriptif variabel secara empiris sebagai berikut :

1. Pada variabel (X1) diketahui nilai rata-rata DPK pada Bank Umum Syariah tahun 2014-2018 sebesar 11,9907% dari tabungan, giro dan deposito. Nilai terendah DPK sebesar 12,04%, sedangkan nilai tertinggi sebesar 13,88%. Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun berasal dari masyarakat. Nilai standar deviasi sebesar 0,55480 lebih

besar dari rata-rata sebesar 11,9907%. Dengan nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi secara merata.

2. Pada variabel (X2) diketahui nilai rata-rata pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2014-2018 sebesar 11,5985%. Nilai terendah pembiayaan *Mudharabah* sebesar 9,65% dan nilai tertinggi pembiayaan *Mudharabah* sebesar

11,5985%. Nilai standar deviasi sebesar 0,65239% lebih kecil dari nilai rata-rata sebesar 11,5985%. Dengan nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi secara merata.

3. Pada variabel (X3) diketahui nilai rata-rata pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah tahun 2014-2018 sebesar 12,4334%. Nilai terendah pembiayaan *Musyarakah* sebesar 10,23% dan nilai tertinggi pembiayaan *Musyarakah* sebesar 13,31%. Nilai standar deviasi sebesar 0,63013% lebih kecil dari nilai rata-rata sebesar 10,23%. Dengan nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi secara merata.
4. Pada variabel (X4) diketahui nilai rata-rata NPF pada Bank Umum Syariah tahun 2014-

2018 sebesar 5,0873%. Nilai terendah NPF sebesar 0,10% dan nilai tertinggi NPF sebesar 22,04%. Nilai standar deviasi sebesar 4,15493% lebih kecil dari nilai rata-rata sebesar 5,0873%. Dengan nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi secara merata.

5. Pada variabel (Y) diketahui nilai rata-rata ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2014-2018 sebesar 0,5555%. Nilai terendah ROA sebesar 0,00% dan nilai tertinggi ROA sebesar 1,44%. Nilai standar deviasi sebesar 0,46797% lebih kecil dari nilai rata-rata sebesar 0,5555%. Dengan nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi secara merata.

Hasil Uji Asumsi Klasik Hasil Uji Normalitas

Keterangan		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,31741643
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,121
	Positive	,121
	Negative	-,080
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,146 ^c

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,146 >

0,05. Artinya residual dalam penelitian ini berasal dari data yang terdistribusi normal

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Keterangan		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DPK	,109	9,162
	Mudharabah	,162	6,189
	Musyarakah	,341	2,934
	NPF	,796	1,257

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji multikolinieritas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai Tolerance lebih dari

1 dan nilai VIF kurang dari 10. Artinya dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas pada data.

Hasil Uji Heterokedasitas

Keterangan	Sig.
1 (Constant)	,295
DPK	,072
Mudharabah	,158
Musyarakah	,143
NPF	,560

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji heterokedasitas, dapat diketahui nilai *signifikansi* masing-masing variabel

lebih dari 0,05. Artinya residual dalam penelitian ini terbebas dari heterokedasitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

Keterangan	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,07267
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	20
Z	-,160
Asymp. Sig. (2-tailed)	,873

a. Median

Berdasarkan hasil dari uji Run test menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sign (2-tailed)* lebih dari 0,05. Artinya

residual dalam penelitian ini terbebas dari autokorelasi.

Hasil Output Regresi Linier Berganda

Keterangan	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	,504	1,312	,384	,703
DPK	-,123	,293	-,419	,678
Mudharabah	,459	,205	2,246	,031
Musyarakah	-,272	,146	-1,864	,050
NPF	-,060	,014	-4,121	,000

a. Dependent Variable: ROA

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda diatas menunjukkan bahwa:

1. Konstanta dalam perhitungan regresi menunjukkan hasil 0,504. Artinya, DPK, pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Musyarakah* dan NPF bernilai (0) maka nilai variabel ROA bernilai 0,504 satuan.
2. Koefisien regresi DPK (Dana Pihak Ketiga) sebesar -0,123

bernilai negatif. Artinya arah koefisien yang negatif tersebut menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) naik satu satuan berpengaruh menurunkan ROA pada bank syariah sebesar -0,123 satuan dengan asumsi variabel independennya tetap.

3. Koefisien regresi pembiayaan *Mudharabah* sebesar 0,459 sebesar bernilai positif. Artinya arah koefisien yang

positif tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan *Mudharabah* naik satu satuan berpengaruh meningkatkan ROA pada bank syariah sebesar 0,459 satuan dengan asumsi variabel independennya tetap.

4. Koefisien regresi pembiayaan *Musyarakah* sebesar -0,272 sebesar bernilai negatif. Artinya arah koefisien yang negatif tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan *Mudharabah* naik satu satuan

berpengaruh menurunkan ROA pada bank syariah sebesar -0,272 satuan dengan asumsi variabel independennya tetap.

5. Koefisien regresi NPF sebesar -0,60 sebesar bernilai negatif. Artinya arah koefisien yang negatif tersebut menunjukkan bahwa NPF naik satu satuan berpengaruh menurunkan ROA pada bank syariah sebesar -0,60 satuan dengan asumsi variabel independennya tetap.

Hasil Uji *Goodness of fit*

Hasil Uji R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,735 ^a	,540	,487	,33506	1,404

a. Predictors: (Constant), NPF, LOG_DPK, LOG_MUS, LOG_MUD

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji koefisiensi determinasi diatas, dapat di ketahui bahwa nilai koefisiensi atau *Adjusted R Square* sebesar 0,487 atau 48,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti yaitu dana pihak ketiga, pembiayaan *Mudharabah*,

pembiayaan *Musyarakah*, dan *non performing financing* memberikan pengaruh terhadap *return on assets* sebesar 48,7% sedangkan sisanya sebesar 51,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Hasil Uji t-hitung

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,612	4	1,153	10,269	,000 ^b
	Residual	3,929	35	,112		
	Total	8,541	39			

Berdasarkan hasil output pengujian statistik F diatas, nilai f

hitung $10,269 > f$ tabel 2,874 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Artinya bahwa variabel independen DPK, pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Musyarakah* dan NPF

PEMBAHASAN

Pengaruh DPK terhadap ROA

Dana pihak ketiga yang berasal dari masyarakat berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Semakin banyak DPK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank syariah tidak langsung mendapatkan keuntungan atau *profit* melainkan disalurkan kembali kepada masyarakat berupa pembiayaan, pembiayaan ini berupa pembiayaan *Mudharabah*, *pembiayaan Musyarakah* dan akad lainnya. Hasil dari pembiayaan tersebut yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Semakin banyak DPK yang dihimpun bank syariah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Mudharabah* terhadap ROA

Pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan kepada bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Karena pembiayaan *mudharabah* merupakan akad kerjasama antara pemilik dana dan pengelola dana, dimana pemilik dana memberikan dana 100% kepada nasabah untuk dikelola, yang nantinya laba tersebut dibagi sesuai kesepakatan. Semakin besar pembiayaan *mudharabah* yang

secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

disalurkan bank syariah, semakin tinggi laba atau profit yang didapat oleh bank syariah sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan tidak terjadi kemacetan atau lancar, bank syariah mampu menimalisir resiko-resiko yang terjadi sehingga semakin banyak pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan oleh bank syariah kepada nasabah maka bagi hasil yang diperoleh bank syariah meningkat, sejalan dengan peningkatan profit tersebut berpengaruh terhadap ROA bank syariah.

Pengaruh *Musyarakah* terhadap ROA

Pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan perbankan syariah berpengaruh negatif terhadap ROA. Karena pembiayaan *Musyarakah* merupakan akad kerjasama yang melibatkan dua atau lebih bersama-sama menghimpun dananya untuk sebuah usaha bersama yang nantinya keuntungan tersebut dibagi kepada duabelah pihak sesuai porsi dananya dan resiko ditanggung bersama. Semakin tinggi pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan oleh bank syariah tidak selalu berpengaruh terhadap tingginya laba yang dihasilkan, karena setiap pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan terjadi pembiayaan yang macet atau bermasalah sehingga pihak bank syariah belum optimal dalam hal pengelolaan dana, adanya asimetri informasi antara pengelola dan pemilik dana serta terjadinya resiko

atau kerugian yang dialami oleh kedua belah pihak dari bisnis yang disepakati tersebut.

Pengaruh NPF terhadap ROA

Non Performing Financing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Karena semakin tinggi NPF pada bank syariah mengindikasikan bahwa pembiayaan pada bank syariah macet dan berakibat pada penurunan laba sehingga berpengaruh terhadap penurunan ROA. Rasio NPF ini meningkat akibat melonjaknya pembiayaan yang bersifat macet sehingga bank syariah lebih berhati-hati dalam memberikan pinjaman kepada nasabah untuk meminimalisir resiko pembiayaan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah dilakukan pengujian pada 8 Bank Umum Syariah memperoleh sebanyak 40 sample penelitian, dengan menggunakan model regresi linier berganda, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Dana Pihak Ketiga diperoleh berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas karena semakin banyak dana pihak ketiga yang diperoleh tidak mempengaruhi profitabilitas
2. Variabel pembiayaan *Mudharabah* diperoleh berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas karena semakin banyak pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan mempengaruhi profitabilitas
3. Variable pembiayaan *Musyarakah* diperoleh berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap profitabilitas karena semakin banyak pembiayaan *musyarakah* yang di salurkan mempengaruhi profitabilitas

4. Variabel *Non Performing Financing* diperoleh berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas karena semakin banyak NPF maka mempengaruhi profitabilitas

Keterbatasan Penelitian

Didalam penelitian ini masih terdapat kekurangan. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penggunaan sample yang hanya menggunakan Bank Umum Syariah melainkan masih banyak lembaga keuangan syariah yang lainnya, tahun penelitian hanya 5 tahun terakhir sebaiknya ditambah, variabel yang diteliti hanya empat saja karena hasil uji R² yang kecil menandakan perlunya untuk menambah variabel-variabel yang akan diteliti.

Saran

1. Pihak Bank Umum Syariah

Sebaiknya Bank Umum Syariah mengoptimalkan Dana Pihak Ketiga dari masyarakat untuk disalurkan kepada masyarakat supaya meningkatkan profitabilitas, meningkatkan pengawasan dalam hal pembiayaan *Musyarakah* supaya pembiayaan tersebut berjalan lancar dan bank syariah mendapatkan untung bagi hasil dari hasil syirkah tersebut. Bank syariah perlu mengawasi seluruh pembiayaan-pembiayaan karena pembiayaan macet dapat mengurangi laba yang dihasilkan oleh bank syariah sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

2. Pihak Masyarakat
Sebaiknya masyarakat Indonesia khususnya umat muslim untuk menabung dan bertransaksi menggunakan Bank Syariah, selain berbasis islam yaitu sesuai syariat agama. Bagi pihak nasabah yang menggunakan pembiayaan sebaiknya nasabah juga berlaku jujur dalam hal pengungkapan laba bisnisnya

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh Medina dan Marlina Rina Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas BANK SYARIAH DI INDONESIA [Jurnal]. - [s.l.] : Amwaluna: **Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah**, 2018. - 1 : Vol. 2. - ISSN : 2540-8402.
- Antonio Muhammad Syafi'i **Bank Syariah dari Teori ke Praktik** [Buku]. - Jakarta : Gema Insani, 2012.
- Chalifah Ela dan Sodik Amirus Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2006-2014 [Jurnal] // **Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah**. - 2015. - 1 : Vol. 3. - hal. 27-47. - ISSN 2502-8316.
- Dendawijaya Lukman **Manajemen Perbankan** [Buku]. - Jakarta : Ghalia Indonesia, 2009.
- Fathony Aditya Achmad dan Agustina Hanalia Rizqi Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) AL IHSAN PERIODE 2012 – 2016 [Jurnal] // **AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi**. - 2018. - Vol. 9. - hal. 21-47. - ISSN 2086-4159.
- Kasmir **Dasar-dasar Perbankan Syariah** [Buku]. - Jakarta : Rajawali Pers, 2014.
- Mulyono Teguh Pujo **Analisis Laporan Keuangan Untuk Perbankan** [Buku]. - Jakarta : Djambatan, 2000.
- Murdiyanto Agus Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2012 - 2017) [Jurnal] // **Universitas Stikubak** . - 2018. - hal. 647-654.
- Muslim, Arfan Muhammad dan Julimursyida Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada BPR Syariah Di Indonesia) [Jurnal] // Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. - 2014. - 4 : Vol. 3. - hal. 85- 93. - ISSN 2302-0164.
- Muthaher Osmad **Akuntansi Perbankan Syariah** [Buku]. - Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012. - Vol. pertama.
- Nabhan Faqih **Dasar-dasar Akuntansi Bank Syariah**. [Buku]. - Yogyakarta : Lumbung Ilmu, 2008.
- Nurhayati-Wasilah Sri **Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 3** [Buku]. - Jakarta : Salemba Empat, 2013.
- Pratama Ditha Nada, Martika Lia Dwi dan Rahmawati Teti Pengaruh Pembiayaan Mudharabah,

- Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah terhadap Profitabilitas [Jurnal] // **JRKA**. - 2017. - Vol. 3. - hal. 53-68.
- Rivai Veithzal dan Arifin Arviyan **Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi** [Buku]. - Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010.
- Riyadi Selamat **Banking Assets And Liability Management** [Buku]. - Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia., 2006.
- Veithzal Rivai **Islamic Banking** [Buku]. - Jakarta : Bumi Aksara, 2010.
- Warkum Sumitro **Asas-asas perbankan Islam dan Lembaga terkait (BAMUI dan Takaful) di Indonesia** [Buku]. - Jakarta : PT Raja Garfindo Persada, 1997.
- Yudiana Fetria Eka Manajemen Pembiayaan Bank Syariah [Jurnal]. - **Salatiga : STAIN** Salatiga Press, 2014.

IDENTITAS PENELITI



Nama : Shabhati Amajida

NIM : 31401606555

TTL : Semarang, 22 Maret 1998

Alamat : Jl. Badak 1 / 60 Gayamsari Semarang

No Hp : 081238080096

Email : shabhatiama@gmail.com

Instansi : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Alamat Instansi : Jalan Raya Kaligawe KM.4 Semarang 50112, Jawa Tengah

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/S1 Akuntansi

Judul Artikel : Pengaruh DPK, *mudharabah*, *musyarakah* dan NPF terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah